

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang : “Kontribusi KSPPS Bina Insan Muwahidun dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bergat Kecamatan Gembong Kabupaten Pati”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci.² Menurut Pranowo Raharjo sebagaimana dikutip oleh Masrukhin, bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data autentik atau data langsung atau tulisan tokoh tersebut, data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi dan penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴ Data diperoleh melalui

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara: Jakarta, 1992), 11.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2005), 15.

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press: Kudus, 2015), 2.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2001), 36.

observasi yang bersifat langsung dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu kepala koperasi, anggota dan karyawan serta *stakeholder*.

Data ini merupakan data pokok yang akan digunakan untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil akhir tentang Kontribusi KSPPS Bina Insan Muwahidun dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bergat Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi, arsip-arsip kegiatan, catatan penelitian di KSPPS Bina Insan Muwahidun Bergat Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul :”Kontribusi KSPPS Bina Insan Muwahidun dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bergat Kecamatan Gembong Kabupaten Pati”. Karena KSPPS Bina Insan Muwahidun ini merupakan salah satu koperasi yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berwirausaha atau yang lainnya. Selain itu juga atas pertimbangan jarak dan waktu yang ditempuh. Hal ini akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁷ Dalam Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini yang diamati adalah kegiatan di KSPPS Bina Insan Muwahidun Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kualitatif yang bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan dan pada partisipan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang.⁸

Dalam wawancara ini juga digunakan wawancara yang terstruktur (*Structured interview*), Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 312.

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2012), 225.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.⁹

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepada kepala koperasi, anggota, karyawan dan *stakeholder* tentang tanggapa mereka perihal motivasi bekerja. Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Dalam metode ini peneliti menggunakan untuk mendokumentasi dari hasil observasi dan wawancara untuk bahan pelengkapan dalam penelitian ini sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang relevan.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

⁹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 73.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 366.

1. Uji kredibilitas

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹² Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹³ Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:¹⁴

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 368-369.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 370.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 372.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang Motivasi Pekerja Wanita dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari kepala koperasi, anggota, karyawan dan *stakeholder*.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Misal pengujian ingin menguji kredibilitas data dari kepala koperasi, anggota, karyawan dan *stakeholder* maka penelitian diuji dengan berbagai teknik. Cara yang dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data adalah dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka dilakukan wawancara lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁶ Di sini dilakukan wawancara mengenai Kontribusi KSPPS Bina Insan Muwahidun dalam

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 374.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bergat Kecamatan Gembong Kabupaten Pati pada waktu pagi hari dan siang hari. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Dalam laporan penelitian ini, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.¹⁸

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian tentang Kontribusi KSPPS Bina Insan Muwahidun dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bergat Kecamatan Gembong Kabupaten

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 376.

Pati.

4. Uji Konfirmability

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah penuh. Aktivitas analisis data dan model ini ada tiga langkah yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, *data verification*.

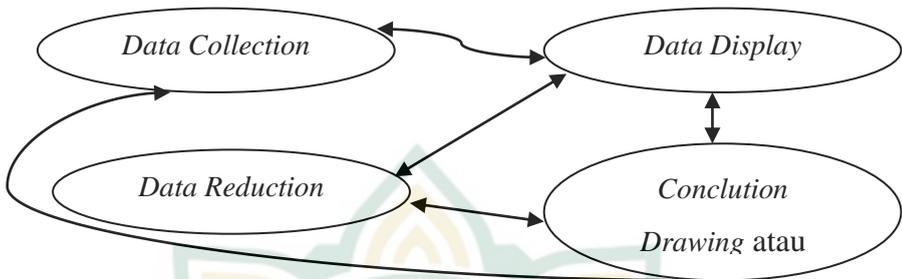
Miles dan Huberman, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode, lihat dalam gambar 3.1:²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 377.

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 335.

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 292.

Gambar 3.1
Teknis Analisis Data



Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. *Data Coollection*

Sebelum melakukan analisis data, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data/mengoleksi data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai dengan yang di inginkan oleh peneliti. Maksudnya adalah mengumpulkan data secara keseluruhan mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan

kedalaman wawasan yang tinggi.²² Dalam hal ini, penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Kontribusi KSPPS Bina Insan Muwahidun dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Bergat Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Verifikasi (*verification/conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kemabli ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

²² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338-339.

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, 341-345.